

BAB V

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Mayoritas remaja panti asuhan memiliki tingkat *religious coping* yang sedang . Apabila ditinjau dari jenis kelamin, menunjukkan bahwa laki-laki cenderung memiliki *religious coping* yang tinggi. Kemudian berdasarkan usia, *religious coping* yang tinggi dimiliki oleh remaja berusia 16 tahun.
2. Mayoritas remaja panti asuhan memiliki tingkat dukungan teman sebaya yang sedang. Apabila ditinjau dari jenis kelamin, menunjukkan bahwa laki-laki cenderung memiliki dukungan teman sebaya yang tinggi. Kemudian berdasarkan usia, dukungan teman sebaya yang tinggi dimiliki oleh remaja berusia 14 tahun.
3. Mayoritas remaja panti asuhan memiliki tingkat resiliensi yang sedang. Apabila ditinjau dari jenis kelamin, menunjukkan bahwa laki-laki cenderung memiliki resiliensi yang tinggi. Kemudian berdasarkan usia, dukungan teman sebaya yang tinggi dimiliki oleh remaja berusia 16 tahun.
4. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa *religious coping* dan dukungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap resiliensi pada remaja panti asuhan. Namun, bila melihat hasil analisis inferensial secara parsial didapati bahwa *religious coping* berpengaruh terhadap resiliensi sedangkan dukungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap resiliensi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti perlu menyampaikan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi berbagai pihak.

Bagi pengurus panti asuhan. Pengurus panti asuhan atau pengasuh diharapkan untuk terus mengadakan aktivitas keagamaan sehingga remaja di panti asuhan dapat terbiasa dan memiliki karakter yang positif. Selain itu, pengurus panti asuhan diharapkan juga untuk terus memberikan dukungan dan perhatian agar remaja panti asuhan merasa nyaman karena dicintai, diperhatikan dan lebih disayangi.

Bagi penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mematangkan konsep, teori, dan alat ukur yang akan dipakai. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap resiliensi. Selanjutnya, diharapkan pula untuk lebih menspesifikan subjek penelitian dan memperhatikan pengambilan jumlah sampel dalam penelitian. Kemudian diharapkan pula untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh variabel dukungan teman sebaya terhadap resiliensi mengingat pada penelitian ini hasilnya bertolak belakang dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

